

ABSTRAK

Juniana Simbolon, NIM 2181141008, Bentuk Penyajian *Tortor Pasahat Rudang Najagar* Dalam Upacara Kematian *Saur Matua* Masyarakat Batak Toba Di Kabupaten Samosir, Skripsi, Program Studi Pendidikan Tari, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2023.

Penelitian ini membahas tentang *Tortor Pasahat Rudang Najagar* yang ada di Siambalo Desa Hutnamora Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir yang bertujuan untuk mengetahui tentang bentuk penyajian *Tortor Pasahat Rudang Najagar*. Untuk membahas tujuan penelitian diatas, digunakan teori Hermin (1980;9) yang berhubungan dengan topik penelitian, yaitu teori bentuk penyajian. Analisis data pada penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, studi pustaka, wawancara, dan dokumentasi. Waktu penelitian yang dilakukan untuk membahas *Tortor Pasahat Rudang Najagar* selama tiga bulan yaitu dari awal Mei sampai akhir bulan Agustus 2023. Tempat lokasi penelitian adalah di Siambalo Desa Hutnamora Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, *Tortor Pasahat Rudang Najagar* adalah sebuah *tortor* penyerahan *tandok* (wadah) yang berisi padi (*eme*), daun hanjuang (*silinjuang*), *bane-bane* (ranting pohon beringin) dan tumbuhan sanggar yang disebut dengan *rudang*. *Rudang* ini akan diberikan oleh pihak *hula-hula* kepada *suhut* yang melambangkan *hasangapon* (kehormatan) bahwa yang meninggal tersebut telah menuntaskan kewajiban dan tanggung jawabnya terhadap anak-anaknya. Dimana menurut sejarahnya bahwa *Tortor Pasahat Rudang Najagar* sudah ada sejak zaman dahulu dan masih dilaksanakan hingga saat ini pada upacara kematian *saur matua*. Tarian ini ditarikan oleh salah seorang saudara perempuan (*boru* dari pihak *hula-hula*). *Boru* tersebut yang akan menari sambil menjungjung *rudang* yang disebut dengan *Panujung*. Busana penjungjung *rudang najagar* yaitu mengenakan kebaya dan *ulos* sebagai *hadde-hadde* untuk wanita (*tilos bintang maratur* dan *ulos sadum ragi sipakko* atau *sadum* yang berwarna gelap).

Kata kunci : Bentuk Penyajian, *Tortor Pasahat Rudang Najagar*, Upacara Kematian *Saur Matua*